

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis nilai Signifikansi, maka pada hipotesis pertama diputuskan untuk H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran Jigsaw, Number Head Together dan Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian penerapan model pembelajaran Jigsaw, Number Head Together dan Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Hasil nilai signifikansi untuk hipotesis kedua, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan ditinjau dari siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Dimana siswa dengan tipe kepribadian introvert memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada siswa dengan siswa tipe kepribadian ekstrovert.
3. Hasil nilai signifikansi hipotesis ketiga, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat interaksi penerapan pembelajaran Jigsaw, Number Head Together, dan Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) dengan tipe kepribadian siswa dalam menentukan kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan bukan hanya karena tipe kepribadian siswa,

melalui penerapan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan pembelajaran yang aktif dan berfokus kepada siswa.

5.2 Saran

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran Jigsaw dan Number Head Together sebagai salah satu opsi pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan tipe kepribadian siswa. guru dapat mengkombinasikan pembelajaran dengan media pembelajaran yang ada seperti memberikan media atau video pembelajaran diawal pembelajaran yang benar-benar mampu menarik minat siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, agar siswa bisa terus mengoptimalkan kemampuan yang mereka miliki, termasuk kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini pada materi lain, serta memperluas cakupan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dimanfaatkan secara luas.